

THE PROBLEMS EXPERIENCED BY STUDENTS OF NAUMBAI STATE ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL OF KAMPAR SUB DISTRICT

Erni¹, Tri Umari², Zulfan Saam³

Email: erniasrisalo@gmail.com,t.umari@yahoo.co.id, zulfan.saam@yahoo.co.id

Phones: 085278947688,08126858328,081365273952

Guidance and Counselling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *The research is aimed at 1) finding out personal problems of male and female students of Naumbai State Islamic Junior High School of Kampar Sub District; 2) finding out emotional problems of male and female students of Naumbai State Islamic Junior High School of Kampar Sub District; 3) finding out learning problems of male and female students of Naumbai State Islamic Junior High School of Kampar Sub District; 4) analysing familial problems of male and female students of Naumbai State Islamic Junior High School of Kampar Sub District; 5) analysing social problems of male and female students of Naumbai State Islamic Junior High School of Kampar Sub District; 6) analysing the general description of male and female students' problems of Naumbai State Islamic Junior High School of Kampar Sub District; 7) analysing the category of male and female students' problems in general at Naumbai State Islamic Junior High School of Kampar Sub District . The data about problems faced by students were taken by using questionnaire. The population of the research were the entire students of Naumbai State Islamic Junior High School of Kampar Sub District from 7th and 9th grade which are amounted 200 persons. The sampling technique is the total sampling namely the entire members of the population become samples. The research results showed that: 1) the most dominant personal problems faced by male and female students were categorized as moderate; 2) the most dominant emotional problems faced by male and female students were categorized as moderate; 3) the most dominant learning problems faced by male and female students were categorized as low; 4) the most dominant familial problems faced by male and female students were categorized as low; 5) the most dominant social problems faced by male and female students were categorized as low; 6) as a general description, male and female students generally experienced more personal and social problems; 7) the problems of personal, emotional, learning, familial, and social aspects experienced by male and female students are generally categorized 'low'.*

Keywords: *Problems*

MASALAH–MASALAH YANG DIALAMI SISWA MTs N NAUMBAL KECAMATAN KAMPAR

Erni¹, Tri Umari², Zulfan Saam³

Email: erniasrisalo@gmail.com,t.umari@yahoo.co.id, zulfan.saam@yahoo.co.id

No HP: 085278947688,08126858328,081365273952

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis masalah pribadi siswa laki-laki dan perempuan MTs N Naumbal Kecamatan Kampar. 2) Menganalisis masalah emosional siswa laki-laki dan perempuan MTs N Naumbal Kecamatan Kampar. 3) Menganalisis masalah belajar siswa laki-laki dan perempuan MTs N Naumbal Kecamatan Kampar. 4) Menganalisis masalah keluarga siswa laki-laki dan perempuan MTs N Naumbal Kecamatan Kampar. 5) Menganalisis masalah sosial siswa laki-laki dan perempuan MTs N Naumbal Kecamatan Kampar. 6) Menganalisis gambaran umum masalah siswa laki-laki dan perempuan MTs N Naumbal Kecamatan Kampar. 7) Menganalisis kategori masalah-masalah siswa laki-laki dan perempuan pada umumnya MTs N Naumbal Kecamatan Kampar. Alat pengumpulan data berupa angket mengenai masalah-masalah yang dialami siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Mts N Naumbal Kelas VII sampai Kelas IX yang berjumlah 200 orang. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling* (sampel jenuh) yaitu semua anggota populasi menjadi anggota sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Gambaran masalah Pribadi yang dialami siswa laki-laki dan perempuan yang paling banyak berada pada kategori “sedang”. 2) Gambaran masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan perempuan yang paling banyak berada pada kategori “sedang”. 3) Gambaran masalah belajar yang dialami siswa laki-laki dan perempuan yang paling banyak berada pada kategori “sedikit”. 4) Gambaran masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki dan perempuan yang paling banyak berada pada kategori “sedikit”. 5) Gambaran masalah sosial yang dialami siswa laki-laki dan perempuan yang paling banyak berada pada kategori “sedikit”. 6) Gambaran masalah secara umum siswa laki-laki dan perempuan lebih banyak mengalami masalah “pribadi dan sosial”. 7) Gambaran masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berdasarkan aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga dan sosial secara umum berada pada katagori “ sedikit “.

Kata Kunci: Masalah-masalah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan bangsa. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan nasional. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan baik faktor yang berasal dari peserta didik maupun dari pihak sekolah. Peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya, dan setiap peserta didik dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan peraturan yang sudah dibuat dan berlaku di sekolah. Pada kenyataannya di usia remaja ini banyak siswa yang menyalah gunakan peraturan dan etika /norma kehidupan sehingga dapat menimbulkan masalah.

Berdasarkan hasil pengamatan saya di sekolah, maka ditemukan fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Sering mengeluarkan kata-kata kasar kepada teman-temannya sekalipun di hadapan guru.
2. Merasa cemas/selalu menolak jika disuruh tampil ke depan kelas, memperagakan tentang materi pelajaran.
3. Sering keluar masuk kelas, membolos, terlambat datang sekolah.
4. Penampilan kurang bersih dan kurang rapi, sehingga membuat peserta didik tidak gairah belajar dan mengantuk.
5. Suka menyontek dalam membuat tugas dan ujian .

Berdasarkan uraian dan gejala-gejala yang sering terjadi di sekolah, maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Masalah-masalah yang dialami siswa MTs N Naumbai Kecamatan Kampar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu menganalisis masalah-masalah yang dialami oleh siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Mts N Naumbai Kelas VII sampai Kelas IX yang berjumlah 200 orang. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan teknik total sampling (sampel jenuh), yaitu semua anggota populasi menjadi anggota sampel. Alat pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) tentang masalah-masalah siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Gutman yang berjumlah 51 item dengan 2 alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak.

Tabel 1: Kisi-Kisi Tentang Masalah Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pribadi	Kepercayaan diri	1,2	3	3
	Konsep diri	4,5	6	3
	Self – disclosure / membuka diri	7,8	9	3
Emosional	Kesedihan	10, 11	12	3
	Kegelisahan	13, 14	15	3
	Rasa takut / stress	16,17	18	3
	Marah	19,20	21	3
Belajar	Motivasi belajar	22, 23	24	3
	Pembelajaran dari guru	25,26	27	3
	Kelengkapan dalam belajar	28, 29	30	3
	Prestasi belajar	31, 32	33	3
Keluarga	Hubungan dengan orangtua	34,35	36	3
	Suasana / kondisi dalam keluarga	37,38	39	3
	Peluang dan kesempatan yang diberikan	43, 44	45	3
Sosial	Hubungan dengan teman sebaya	46,47	48	3
	Hubungan dengan saudara – saudara	49,50	51	3
	Hubungan dengan guru	52, 53	54	3

Sumber :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk mendapatkan data, peneliti mengadakan angket dan menyebarkan kepada siswa kelas VII-IX MTs N Naumbai. Terlebih dahulu dicari tolok ukur dengan menggunakan kurva normal oleh Phopan dan Sirotnik, (dalam Raja Arlizon, 1995,100) dengan cara yang ditempuh adalah membuat rentang skor dalam kategori “sedang” digunakan rumus berikut ini:

$$= \bar{X}_{\text{Ideal}} - (Z \times S_{\text{ideal}}) \text{ s/d } \bar{X}_{\text{ideal}} + (Z \times S_{\text{ideal}})$$

Keterangan:

1. Skor Ideal : 9
2. X ideal : $9 : 2 = 4,5$
3. Z : Bilangan tetap (1)
4. S ideal : $4,5 : 3 = 1,05$

Rentang skor yang termasuk kategori sedang adalah

$$= 4,5 - (1 \times 1,05) \text{ s/d } 4,5 + (1 \times 1,05)$$

$$= 4,5 - 1,05 \text{ s/d } 4,5 + 1,05$$

$$= 3,45 \text{ s/d } 5,55 \text{ Di bulatkan } 3 - 6$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui pada kategori Banyak adalah > 7-9 dan kategori sedang 3 - 6 serta kategori Sedikit 0 - 2.

Tabel 2: Gambaran Masalah Pribadi siswa Laki-laki dan Perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	7- 9	3	3%	9	9
2	Sedang	3- 6	67	65%	69	71%
3	Sedikit	0-2	33	32%	19	18%

Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2015

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa sebagian besar masalah yang dialami siswa Laki-laki pada aspek Pribadi berada pada kategori sedang yaitu 65%, namun bila ditelusuri perindividu maka sebanyak 32% berada pada kategori sedikit, dan 3% berada pada kategori banyak. Sedangkan sebagian besar masalah yang dialami siswa perempuan berdasarkan aspek sosial berada pada kategori sedikit yaitu 18%, namun bila ditelusuri perindividu maka sebanyak 71% berada pada kategori sedang, dan 9% berada pada kategori banyak.

Tabel 3: Gambaran Masalah Emosional Siswa Laki-Laki dan Perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	9 – 12	3	3	2	2
2	Sedang	4 – 8	58	56	56	58
3	Sedikit	0 – 3	42	41	39	40

Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2015

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa sebagian besar masalah siswa Laki-laki pada aspek Emosional berada pada kategori sedang yaitu 56%, namun bila ditelusuri perindividu, maka sebanyak 41% berada pada kategori sedikit, dan 3% berada pada kategori banyak. Sedangkan masalah emosional yang dialami siswa perempuan, berada pada kategori sedang, yaitu 58%, namun bila ditelusuri perindividu maka dapat diketahui bahwa sebanyak 40% berada pada kategori sedikit, dan 2% berada pada kategori banyak.

Tabel 4: Gambaran Masalah Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	9 – 12	0	0	0	0
2	Sedang	4 – 8	45	44	57	59
3	Sedikit	0 – 3	58	56	40	41

Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2015

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa sebagian besar masalah belajar yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori sedikit yaitu 56%, namun bila ditelusuri perindividu, maka diketahui sebanyak 44% berada pada kategori sedang, dan sebanyak 0% berada pada kategori banyak. Sedangkan masalah yang dialami siswa perempuan pada aspek belajar, berada pada kategori sedang yaitu 59%, namun bila ditelusuri perindividu maka dapat diketahui 41% berada pada kategori sedikit, dan 0% berada pada kategori banyak.

Tabel 5: Gambaran Masalah Keluarga Siswa Laki-Laki dan Perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	9 – 12	1	1	1	1
2	Sedang	4 – 8	17	17	14	15
3	Sedikit	0 – 3	85	82	82	84

Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2015

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa sebagian besar masalah yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori sedikit yaitu 82%. Namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui sebanyak 17% berada pada kategori sedang dan sebanyak 1% berada pada kategori banyak. Sedangkan masalah yang dialami siswa Perempuan dalam Aspek Keluarga, berada pada kategori sedikit yaitu sebanyak 85%, namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui sebanyak 14% berada pada kategori sedang dan sebanyak 1% pada kategori banyak.

Tabel 6: Gambaran Masalah Sosial Siswa Laki-Laki dan Perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	7 – 9	1	1	0	0
2	Sedang	3 – 6	15	84	8	8
3	Sedikit	0 – 2	87	15	89	92

Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2015

Berdasarkan data tabel 6, dapat diketahui bahwa sebagian besar masalah yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori sedang, yaitu 84%, namun bila ditelusuri perindividu maka dapat diketahui sebanyak 15% berada pada kategori sedikit dan sebanyak 1% berada pada kategori banyak. Sedangkan masalah yang dialami siswa perempuan berdasarkan aspek sosial berada pada kategori sedikit yaitu 92%, namun bila ditelusuri perindividu maka sebanyak 8% berada pada kategori sedang, dan 0% berada pada kategori banyak.

Tabel 7, Gambaran Masalah Siswa Laki- Laki dan Perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-Laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	37-54	0	0 %	0	0 %
2	Sedang	18-36	23	22%	18	18%
3	Sedikit	0-17	80	78%	79	81%

Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2015

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa masalah yang dialami siswa laki-laki sebagian besar berada pada kategori sedikit yaitu sebesar 78%, kemudian sebagian kecil berada pada kategori sedang sebesar 22%.Sedangkan masalah yang dialami siswa perempuan sebagian besar berada pada kategori sedikit sebesar 81%, dan sebagian kecil berada pada kategori sedang sebesar 18%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran masalah yang dialami siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah pribadi dibandingkan siswa perempuan. Masalah yang menonjol pada aspek pribadi adalah “ Merasa Paling Hebat Dikelas”. Item siswa laki-laki yang tertinggi sebesar 91 orang. Sementara item siswa perempuan yang tertinggi sebesar 90 orang.

2. Gambaran masalah yang dialami siswa perempuan lebih banyak mengalami masalah emosional dibandingkan siswa laki-laki. Masalah yang menonjol pada aspek emosional adalah “ Merasa Biasa Saja Walaupun Dimarahi Guru “. Item siswa laki-laki yang tertinggi sebesar 69 orang. Sementara item siswa perempuan yang tertinggi sebesar 82 orang.
3. Gambaran masalah yang dialami siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah belajar dibandingkan siswa perempuan. Masalah yang menonjol pada aspek belajar adalah “ Takut Dimarahi Orang Tua Karena Prestasi Belajar Rendah ”. Item siswa laki-laki yang tertinggi sebesar 61 orang. Sementara item siswa perempuan yang tertinggi sebesar 66 orang.
4. Gambaran masalah yang dialami siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah keluarga dibandingkan siswa perempuan. Masalah yang menonjol pada aspek keluarga adalah “ Pada Hari-Hari Tertentu Orang Tua Berbincang-Bincang Masalah Anak”. Item siswa laki-laki yang tertinggi sebesar 34 orang. Sementara item siswa perempuan yang tertinggi sebesar 22 orang.
5. Gambaran masalah yang dialami siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah sosial dari pada siswa perempuan. Masalah yang menonjol pada aspek sosial adalah “ Memandang Remeh Kemampuan Temannya”. Item siswa laki-laki yang tertinggi sebesar 87 orang. Sementara item siswa perempuan yang tertinggi sebesar 39 orang.
6. Gambaran masalah secara umum siswa Laki-Laki dan Perempuan lebih banyak mengalami masalah pada aspek Pribadi dan Sosial. Masalah Pribadi yang paling banyak dialami siswa laki-laki sebesar 91 orang. Sedangkan masalah sosial yang paling banyak dialami siswa laki-laki sebesar 87 orang.
7. Gambaran masalah secara umum masalah yang dialami siswa berada pada kategori “ Sedikit ”.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Gambaran masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan perempuan yang paling banyak berada pada kategori “Sedang”.
2. Gambaran masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan perempuan yang paling banyak berada pada kategori “Sedang”.
3. Gambaran masalah belajar yang dialami siswa laki-laki dan perempuan yang paling banyak berada pada kategori “Sedikit”.
4. Gambaran masalah keluarga yang dialami siswa Laki-Laki dan Perempuan yang paling banyak berada pada kategori “Sedikit”.
5. Gambaran masalah sosial yang dialami siswa Laki-laki dan perempuan yang paling banyak berada pada kategori “Sedikit”.
6. Gambaran masalah secara umum siswa laki-laki dan perempuan lebih banyak mengalami masalah “Pribadi dan Sosial”.
7. Gambaran masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berdasarkan aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga dan sosial secara umum berada pada katagori “ Sedikit “.

Rekomendasi

1. Kepada peserta didik kami yang mengalami masalah pribadi, emosional, belajar, keluarga dan sosial, untuk dapat selalu memotivasi diri dan mengintrospeksi diri dalam berbagai aspek, agar berubah kearah yang lebih baik, sehingga dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat, berprestasi yang membanggakan orangtua , guru dan Negara.
2. Kepada Guru Bidang Studi agar terus berusaha untuk menanggulangi sedini mungkin gejala-gejala masalah belajar siswa, agar mendapatkan pendidikan yang terbaik dan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.
3. Kepada guru BK dapat memberikan bimbingan, dan meningkatkan pelayanan khususnya bagi siswa yang memiliki masalah-masalah belajar yang tergolong tinggi dan sedang supaya mereka terbebas dari beban dan hambatan sehingga menjadi siswa yang berprestasi.
4. Kepada orang tua agar menanamkan cara belajar yang efektif, tepat dan yang baik kepada anak-anaknya, menciptakan suasana yang nyaman di tengah keluarga, supaya kelak anak-anak kita menjadi anak yang membanggakan di rumah, di sekolah, dan di lingkungan masyarakat.
5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji secara lebih mendalam terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi masalah-masalah yang dialami siswa dan lebih kreatif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Humaira, Hafisah, *Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Penurunan Masalah Belajar Siswa Yang Sering Absen Kelas X SMA Negeri2 Siak Hulu T.A 2012/2013*. Program Studi Bimbingan dan Konseling.Pekanbaru: Universitas Riau
- Hurlock, B Elizabeth. 1996. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarwo.Jakarta: Erlangga
- Hartono, & Soedarmadji, 2012, *Psikologi Konseling*, Jakarta Kencana Prenada Media Group
- Hikmawati, Fenti, 2010, *Bimbingan Konseling*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Prayitno dkk.I997, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta Jakarta
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Sunarto & Hartono Agung.2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta Rineka Cipta

Tohirin, 2007, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta

Sugiyono, 2014. *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung

Sutirna, 2012. *Bimbingan dan Konseling, (Pendidikan formal, Nonformal dan Informal)*. Bandung Andi Offset

Syaiful Bahri Djamarah, 2008 , *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rinekat Cipta

Uyoh Sadullah, 2003, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Alfabeta: Bandung

Syamsu Yusuf. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset